

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap karakteristik iringan kendaraan pada siang dan malam hari pada jalan arteri jalan Lubuk Alung – Simp. Duku maka didapatkan kesimpulan:

- Pada arah Padang menuju Bukittinggi disiang hari terjadi sebanyak 224 *platoon* dengan *headway* rata-rata 1,72 detik dan kecepatan rata-rata 44,80 km/jam. Sedangkan sebaliknya dimalam hari terjadi 268 *platoon* dengan *headway* rata-rata 1,93 detik dan kecepatan rata-rata 45,44 km/jam.
- Pada arah Bukittinggi menuju Padang di siang hari terjadi sebanyak 214 *platoon* dengan *headway* rata-rata 1,76 detik dan kecepatan rata-rata 37,67 detik. Sedangkan sebaliknya dimalam hari terjadi sebanyak 336 *platoon* dengan *headway* rata-rata 1,89 detik dan kecepatan rata-rata 40,39 km/jam.

Berdasarkan hasil uji analisis statistik:

- Adanya perbedaan jumlah *platoon* yang signifikan pada siang dan malam hari. Hal ini terjadi akibat volume lalu lintas yang lebih padat pada malam dibandingkan siang hari terutama saat hari libur, pengendara banyak yang balik dari tempat liburan dikota bukittinggi menuju tempat tinggal dikota padang.
- Sedangkan *headway* dan kecepatan *platoon* tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Namun dikedua arah *headway* dan kecepatan pada malam lebih besar dari siang hari. hal ini

menunjukkan bahwa pada malam hari pengemudi memiliki perilaku untuk lebih berhati-hati serta menjaga jarak aman dan waktu beriringan dalam berkendara.

- Adanya pengaruh yang signifikan perubahan arah Padang-Bukittinggi dengan kondisi siang-malam pada jumlah *platoon*, *headway*, dan kecepatan iringan kendaraan.
- Sedangkan untuk perubahan ukuran *platoon* hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah *platoon*. Semakin besar ukuran *platoon* maka semakin kecil jumlah *platoon*. ukuran *platoon* tidak memiliki pengaruh terhadap *headway* dan kecepatan dikarenakan pada setiap ukuran *platoon* *headway* dan kecepatan memiliki nilai yang tidak jauh berbeda.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, diberikan rekomendasi sebagai berikut:

- Diperlukannya evaluasi terhadap kapasitas jalan dengan memperlebar jalan serta menambah 4 lajur dalam 1 lajur yang berfungsi untuk mengurangi kemacetan dan kepadatan dalam arus lalu lintas sesuai PP No.34 tahun 2006 tentang jalan, dengan lebar jalan arteri primer paling sedikit 11 meter.
- Perlunya memasang rambu Batasan kecepatan dan jarak aman dalam iringan kendaraan sesuai dengan Permenhub 111 tahun 2015 tentang batas kecepatan kendaraan, paling rendah 60 (enam puluh) km/jam dalam kondisi arus bebas dan paling tinggi 100 (serratus) km/jam untuk jalan bebas hambatan.

- Minimnya penerangan di sepanjang ruas jalan sehingga diharuskan memasang lampu jalan yang baru untuk penerangan di malam hari agar meningkatkan keamanan dan keselamatan dalam berlalu lintas.

Saran untuk penelitian selanjutnya:

- Pada penelitian ini sebaiknya Ketika pengambilan gambar dengan cara merekam dengan kamera video usahakan gambar diambil dalam kondisi tenang atau tidak goyang, karena akan mempengaruhi penglihatan disaat mengamati kecepatan dan *headway* kendaraan pada saat video tersebut diputar ulang.

